

**PENILAIAN NELAYAN TERHADAP PROGRAM
BANTUAN KONVERSI BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)
KE BAHAN BAKAR GAS (BBG) UNTUK KAPAL NELAYAN
DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Oleh :

MAHNEP

JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN

FAKULTAS PERIKANAN

UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

2019

**PENILAIAN NELAYAN TERHADAP PROGRAM
BANTUANKONVERSI BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)
KE BAHAN BAKAR GAS (BBG) UNTUK KAPAL NELAYAN
DIKABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Oleh :

MAHNEP
NPM : 49961129 FI15

**Skripsi Ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Perikanan Pada Fakultas Perikanan
Universitas Gunung Rinjani**

JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN

FAKULTAS PERIKANAN

UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Penilaian Nelayan Terhadap Program Bantuan Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar Gas (BBG) Untuk Kapal Nelayan Di Kabupaten Lombok Timur

Nama : MAHNEP

NPM : 49961129 FI15

Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Perikanan

Universitas : Gunung Rinjani

Mengesahkan :
Penguji



Prawita Anggeni, S.Pi., M.Si
NIDN : 08 200291 01

Menyetujui :

Pembimbing Utama/Penguji

Pembimbing Pendamping/Penguji



Mohammad Subhan, S.Pi., M.Si
NIDN : 08 070777 01



Handri Jurya Parmi, S.Pi., M.Si
NIDN : 08 030988 01

Mengetahui :

Dekan Fakultas Perikanan UGR



Mohammad Subhan, S.Pi., M.Si
NIDN : 08 070777 01

Tanggal Pengesahan : 0211-19

ABSTRAK

MAHNEP (2019), *Penilaian Nelayan Terhadap Program Bantuan Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar Gas (BBG) Untuk Kapal Nelayan Di Kabupaten Lombok Timur*

Skripsi, Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan Universitas Gunung Rinjani

Skripsi ini sudah disetujui dan diperiksa oleh : Pembimbing Utama : Mohammad Subhan S.Pi., M.Si, dan Pembimbing Pendamping : Handri Jurya Parmi, S.Pi., M.Si

Pemerintah Pusat telah mendistribusikan untuk nelayan kecil sebanyak 2.000 unit konverter Kit yang berupa tabung gas 3 kg dan mesin ketinting yang tersebar di 6 Kecamatan yaitu : Kecamatan Keruak, Kecamatan Jerowaru, Kecamatan Sakra Timur, Kecamatan Labuhan Haji, Kecamatan Pringgabaya dan Kecamatan Sambelia.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut 1). Untuk mengetahui karakteristik nelayan yang mendapatkan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil 2). Untuk mengetahui sikap atau tanggapan nelayan terhadap program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil. 3). Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh nelayan dan pelaksana (pemerintah) dalam pelaksanaan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil.

Metode pengambilan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei, yang mana Survei adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara sensus maupun sampling (Sugiyono, 2015).

Dari hasil penelitian dengan Survey di lapangan menggambarkan bahwa masyarakat nelayan yang menerima bantuan Konversi Bahan Bakar Minyak ke Bahan Bakar Gas untuk Kapal Nelayan di Kabupaten Lombok Timur khususnya yang ada di Kecamatan Keruak dan Kecamatan Pringgabaya merasa terbantu dengan bantuan tersebut karena bisa mendapatkan dua bantuan berupa mesin yang berkapasitas 6,5 PK dan dua tabung gas sekaligus dengan gratis yang bisa meningkatkan taraf dan kesejahteraan kehidupan masyarakat nelayan.

Kata Kunci : Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Gas (BBG), Konversi, Konverter Kit

ABSTRACT

MAHNEP (2019), Fishermen Assessment of Assistance Program for Converting Fuel Oil (BBM) to Gas Fuel (BBG) for Fishing Vessels in East Lombok Regency Thesis, Study Program of Fisheries Resource Utilization at the Faculty of Fisheries at Gunung Rinjani University

This thesis has been approved and examined by: Principal Advisor: Mohammad Subhan S.Pi., M.Si, and Co-Supervisor: Handri Jurya Parmi, S.Pi., M.Si

The Central Government has distributed 2,000 small-scale fisherman Kit converters in the form of 3 kg gas cylinders and rolling machines spread across 6 Districts: Keruak District, Jerowaru District, Sakra Timur District, Labuhan Haji District, Pringgabaya District and Sambelia District.

The purpose of this study is as follows 1). To find out the characteristics of fishermen who get the assistance program to convert fuel oil (BBM) to gas fuel (BBG) for fishing boats for small fishermen 2). To find out the attitudes or responses of fishermen to the aid program for the conversion of fuel oil (BBM) to gas fuel (BBG) for fishing boats for small fishermen. 3). To find out the supporting factors and inhibiting factors faced by fishermen and implementers (government) in the implementation of the aid program for the conversion of fuel oil (BBM) to gas fuel (BBG) for fishing boats for small fishermen.

The data collection method used in this study is the Survey method, which is a survey conducted by census and sampling (Sugiyono, 2015).

From the results of research with surveys in the field illustrates that the fishing communities who received the help of Converting Oil Fuel to Gas Fuel for Fishing Vessels in East Lombok Regency especially those in Keruak and Pringgabaya Districts felt helped by this assistance because they could get two assistance in the form of engines with a capacity of 6.5 PK and two gas cylinders at the same time for free, which can improve the level and welfare of fishing communities' lives.

Keywords: Fuel Oil (BBM), Gas Fuel (BBG), Conversion, Converter Kit

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan Universitas Gunung Rinjani (UGR) Lombok Timur seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah serta kaidah akademis.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau bagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selong, 04 November 2019
Yang memberi pernyataan



MAHNEP
NPM: 49961129 FI15

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas Rahmat Taufik, dan Hidayah-Nya, skripsi yang berjudul. **PENILAIAN NELAYAN TERHADAP PROGRAM BANTUAN KONVERSI BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) KE BAHAN BAKAR GAS (BBG) UNTUK KAPAL NELAYAN DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR.** Ini dapat terselesaikan. Solawat serta salam kami haturkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita menuju alam yang penuh nikmat.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Perikanan (S.Pi) Pada Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan Universitas Gunung Rinjani.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala dan telah melibatkan banyak pihak yang selalu memberikan do'a, bantuan dan dukungannya kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Moch. Ali Bin Dachlan, SH., M.BA selaku Rektor Universitas Gunung Rinjani
2. Bapak Mohammad Subhan, S.Pi., M.Si selaku Dekan Fakultas Perikanan Universitas Gunung Rinjani dan sekaligus selaku dosen pembimbing utama.
3. Handri Jurya Parmi, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang membimbing, mengarahkan, memberikana masukan, kritik, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Prawita Anggeni S.Pi., M.Si selaku Dosen penguji yang membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, kritik, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Perikanan Universitas Gunung Rinjani yang selama ini memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis skripsi ini sampai selesai.

6. Kepada Suami ku tercinta dan tersayang yang selalu memberikan doa restu kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya.
7. Kepada Orang Tua ku tercinta yakni Ayah (AMAK MAHNI) serta Ibu (INAK MAHNI) beserta mertua ku tersayang (AMAK DAN INAK MANSUR) yang selalu memberikan doa restu kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya.
8. Anak-anak ku tersayang (ISFI DAN ESFA) yang selalu memberikan saya motivasi tidak hentinya menemani senang maupun duka di dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Untuk Sahabat-sahabat seperjuangan Fakultas Perikanan angkatan 2015 yang sudah memberikan bantuan, motivasi dan doanya.
10. Semua pihak yang tidak bisa di sebut satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi sehingga skripsi ini bisa penulis selesaikan.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Amin.

Selong, 04 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Bahan Bakar	6
2.2. Manfaat Pemakaian Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar gas (BBG)	9
2.3. Dampak Pemakaian Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar Gas (BBG)	9
2.4. Dasar Hukum Pelaksanaan Program Konversi BBM ke LPG Nelayan Tahun 2017	10

2.5. Alur Proses Peyaluran Program Konverter Kit Nelayan.....	11
III. METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.2. Metode Pengambilan Data	13
3.3. Metode Pungumpulan Data.....	13
3.4. Jenis dan Sumber data.....	13
3.5. Metode Analisa Data.....	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	15
4.1.1. Kondisi Umum Daerah Penelitian	15
4.1.2. Rekapitulasi Jumlah Responden	19
4.2 Pembahasan.....	23
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Pringgabaya Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017	16
4.2. Data Penerima Bantaun Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar Gas (BBG) di Kecamatan Pringgabya	17
4.3. Jumlah Penduduk Kecamatan Keruak Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017	18
4.4. Data Penerima Bantaun Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar Gas (BBG) Di Kecamatan Keruak	19
4.5. Umur Responden Penerima Bantuan Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar Gas (BBG)	20
4.6. Rekapitulasi Jawaban Responden Selama Penelitian	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Histogram Kisaran Umur Responden Di Kecamatan Priggabaya Dan Kecamatan Keruak	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Kuesioner Penilaian Nelayan Terhadap Program Bantuan Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar Gas (BBG) Untuk Kapal Nelayan Kecil di Kabupaten Lombok Timur.....	33
2. Nelayan Yang Dijadikan Sebagai Responden Yang Ada Di Kecamatan Pringgabaya Dan Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur	36
3. Peta Wilayah Kecamatan Pringgabaya Yang Dijadikan Sampel Penelitian	41
4. Peta Wilayah Kecamatan Keruak Yang Dijadikan Sampel Penelitian	42
5. Dokumentasi Penelitian	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka kewenangan pengelolaan wilayah laut dihitung mulai dari garis pantai sampai dengan 12 mil ke arah laut menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi sebagaimana disebutkan pada pasal 27 ayat (1) “Daerah Provinsi diberi kewenangan untuk mengelola sumber daya alam laut yang ada di wilayahnya” dan ayat (3) “Kewenangan daerah Provinsi untuk mengelola sumber daya alam laut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling jauh 12 (dua belas) mil laut di ukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan” (**Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014**).

Potensi perikanan di Indonesia memiliki potensi lestari ikan laut sebesar 4,4 juta ton. Sedangkan produksi dari potensi perikanan di Indonesia bisa mencapai 6,2 juta ton. Walaupun potensi perikanan di Indonesia sangat besar, akan tetapi jika terus menerus di eksploitasi kita harus mencari potensi baru perikanan. Apalagi negara-negara yang konsumen sekaligus produsen di dunia mulai beralih ke ikan laut dalam karena paran nelayan nya terlalu mengeksploitasi perairan dangkal. Selain itu, mereka pun mulai beralih ke perikanan budidaya, tidak hanya mengandalkan perikanan tangkap saja (**Maradong, 2016**).

Secara Geografis dan Administrasi Kabupaten Lombok Timur adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak di sebelah timur Pulau Lombok dengan Ibu Kota di Selong mempunyai wilayah seluas 2.679,88

km² yang terdiri dari daratan seluas 1.605,55 km² (59,91%) dan lautan seluas 1.074,33 km² (40,09%) dengan panjang pantai 220 km. Luas daratan Kabupaten Lombok Timur mencakup 33,88 persen dari luas Pulau Lombok atau 7,97 persen dari luas daratan Provinsi Nusa Tenggara Barat (**Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur 2016**).

Sektor kelautan dan perikanan Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu daerah yang potensi perikanan nya cukup beragam, beberapa daerah digunakan untuk pembudidaya kerang mutiara, budidaya udang lobster, budidaya ikan kerapu dengan sistem keramba jaring apung. Lombok Timur termasuk daerah penghasil ikan laut yang cukup banyak yang tersebar di Kecamatan Labuhan Haji, Kecamatan Pringgabaya, Kecamatan Sambelia dan Kecamatan Keruak. Hasil komoditas tangkapan nelayan yang paling banyak adalah ikan tongkol (*Euthynnus* sp), ikan cakalang (*Katsuwonus*), ikan tuna (*Euthennusaffinis*), ikan kerapu (*Epinephelus malabaricus*), cumi-cumi (*Loligo indica*), dan ikan pelagis kecil lainnya.

Hasil tangkapan ikan nelayan Kecamatan Pringgabaya dan Kecamatan Sambelia biasanya didaratkan di pelabuhan perikanan Labuhan Lombok, sedangkan untuk pendaratan ikan nelayan Kecamatan Labuhan Haji dan Kecamatan Keruak didaratkan di tempat pelelangan ikan Tanjung Luar Kecamatan Keruak (**Badan Pusat Statistik, 2016**).

Untuk mendukung maksimalnya hasil tangkapan para nelayan di seluruh Indonesia, Pemerintah Pusat mengadakan Program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil,

Khususnya di wilayah Kabupaten Lombok Timur yang memiliki 6 kecamatan yang berada di pesisir pantai.

Dan Pemerintah Pusat telah mendistribusikan untuk nelayan kecil sebanyak 2.000 unit konverter Kit yang berupa tabung gas 3 kg dan mesin ketinting yang tersebar di 6 Kecamatan yaitu : Kecamatan Keruak, Kecamatan Jerowaru, Kecamatan Sakra Timur, Kecamatan Labuhan Haji, Kecamatan Pringgabaya dan Kecamatan Sambelia (**Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur, 2017**).

Sebelum adanya bantuan Konverter kit dari Pemerintah, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang bekerja sama dengan Kementerian Energi Sumber daya dan Mineral Republik Indonesia, nelayan kecil menggunakan bahan bakar minyak (Bensin dan Solar), yang sangat dikhawatirkan akan mendapatkan kesulitan untuk melakukan penangkapan ikan yang mana bahan bakar minyak tersebut akan mengalami kelangkaan dan sangat sulit di dapatkan sering terjadi kenaikan harga dan sering dialami oleh semua masyarakat nelayan pada khususnya, sehingga akan berdampak pada kehidupan dan pendapatan masyarakat nelayan tersebut (**Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur, 2015**).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada di penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik nelayan yang mendapatkan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil.

2. Bagaimana sikap atau tanggapan nelayan kecil terhadap program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil.
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi nelayan dan pemerintah dalam pelaksanaan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik nelayan yang mendapatkan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil.
2. Untuk mengetahui sikap atau tanggapan nelayan terhadap program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh nelayan dan pelaksana (pemerintah) dalam pelaksanaan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian bagi pemerintah : sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan terutama yang berhubungan dengan penyaluran program bantuan kepada masyarakat.
2. Manfaat Penelitian bagi masyarakat : sebagai bahan informasi dalam pemanfaatan program yang disalurkan pemerintah/lembaga terkait.
3. Manfaat bagi Akademisi : sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bahan Bakar

Nelayan Kabupaten Lombok Timur tergolong nelayan tradisional yang masih dalam kategori nelayan kecil disebabkan karena kurangnya modal dan Sumber daya manusia yang rendah, aktivitas garapan sektor perikanan di perairan Lombok Timur, dikenal cukup fenomenal, terdapat potensi yang besar tetapi di liputi persoalan yang besar pula, rendahnya sumber daya manusia, sarana penangkapan yang tidak memadai, keterampilan yang rendah, keterbatasan modal kerja yang merupakan masalah- masalah klasik, sulit dan belum terpecahkan, sehingga dilakukan pendampingan dan penyuluhan tentang pentingnya kebersamaan yang tergabung dalam kelompok usaha bersama sehingga dengan adanya pendampingan yang rutin tercipta masyarakat nelayan yang sadar akan berkelompok demi mencapai tujuan bersama dan kesejahteraan **(Dinas Kelautan dan Perikanan, 2016)**.

Peningkatan pengetahuan dan binaan dari segi penyuluhan untuk memfasilitasi kegiatan program yang terkait dengan sektor perikanan tangkap khususnya yang telah di laksanakan adalah pengusulan nama- nama nelayan kecil di 6 Kecamatan yang berada di pesisir pantai sebagai calon penerima bantuan Program Kementerian Energi Sumber daya dan Mineral berupa Program konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) yang komplit dengan mesin longtail (Ketinting) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil **(Dinas Kelautan dan Perikanan, 2016)**.

Persoalan ekonomi rentan pada keluarga nelayan berdampak pada seluruh tatanan kehidupan termasuk rendahnya derajat kesehatan, keterampilan, penguasaan informasi dan masalah sosial lainnya, kompleksnya masalah masyarakat nelayan mengharuskan adanya solusi yang menyentuh komponen kunci yakni pengelolaan potensi perairan setempat, dan Pendekatan penanganan program ke depan yang konperhensif dan terpadu (**Dinas Kelautan dan Perikanan, 2016**).

Jenis-jenis bahan bakar minyak (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 191 Tahun 2014) :

1. Bensin

Bensin adalah bahan bakar yang paling banyak digunakan oleh masyarakat karena harganya yang paling murah untuk kendaraan, bensin biasanya digunakan untuk motor, mobil, dan kendaraan umum lainnya. Bensin dibuat dari minyak mentah, cairan berwarna hitam yang dipompa dari perut bumi dan biasa disebut Petroleum.

2. Solar

High Speed Diesel (HSD) adalah bahan bakar minyak type solar yang mempunyai angka performa cetane number 45, tipe bahan bakar minyak ini biasanya dipakai untuk mesin transportasi mesin diesel yang umumnya dipakai dengan sistem injeksi pompa mekanik (injection pump) serta elektronik injection, tipe bahan bakar minyak jenis Solar ini sangat jarang digunakan oleh masyarakat karena solar biasanya hanya digunakan oleh truk - truk besar dan mesin industri.

3. Minyak Tanah

Minyak tanah banyak digunakan oleh masyarakat untuk kehidupan sehari-hari yaitu untuk memasak tetapi sekarang minyak tanah sudah diganti oleh LPG atau tabung gas yang harganya dapat dijangkau oleh lapisan masyarakat dan mudah didapatkan. LPG (*liquid pressure gas*) didapatkan dari pengolahan hasil minyak adalah bahan bakar gas yang dipakai di rumah tangga dan kantor, merupakan bahan bakar yang bersih dan praktis, sejenis bahan bakar gas yang juga digunakan untuk kendaraan dan mesin disebut bahan bakar gas (BBG) dan ada juga yang digunakan sebagai bahan baku berbagai bahan produk disebut LNG (*Liquid Natural Gas*).

Bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) yang diberikan kepada nelayan berupa tabung gas 3 kg digunakan oleh nelayan pada perahu yang berukuran kurang dari 5 GT dengan bahan bakar bensin, Kriteria penerima bantuan paket adalah nelayan pemilik kapal kurang dari 5 GT, penerima paket adalah kapal yang berbahan bakar bensin (BBM) dan berdaya mesin kurang dari 13 HP, serta belum pernah menerima bantuan sejenis (**Ekowicaksono, 2017**).

Data dan jumlah nama nelayan yang menerima bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil di Kabupaten Lombok Timur yang tersebar di 6 Kecamatan yang ada di pesisir pantai (**Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur 2017**).

2.2. Manfaat Pemakaian Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) ke Bahan Bakar Gas (BBG)

Bagi Masyarakat nelayan yang menerima bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) tersebut sangat terasa manfaatnya dalam menghemat harga bahan bakar minyak yang relatif mahal dalam jumlah per liternya bisa mencapai Rp.9.000/liter sedangkan bila dibandingkan dengan pemakaian bahan bakar gas (BBG) yang relatif lebih murah dengan harga per tabung gas 3 kg yang bisa di jangkau oleh semua masyarakat nelayan dan mudah di dapatkan dengan harga Cuma Rp.20.000/per tabung (**Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur 2017**).

Dalam pengoperasian bahan bakar minyak (BBM) yang relatif tidak sesuai dengan keadaan para masyarakat nelayan yang mengoperasikan kapal/perahu dengan berbahan bakar minyak (BBM), sedangkan pemakaian bahan bakar gas (BBG) sangat relatif dan bisa menekan biaya pengoperasian kapal dimana perbandingannya yaitu 2 tabung gas 3 kg setara dengan 8 liter bahan bakar minyak (**Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur 2017**).

Tujuan pemerintah untuk program ini yaitu dipersifikasi bahan bakar nelayan, untuk mengurangi konsumsi bahan bakar minyak (BBM) yang bersubsidi, meringankan beban biaya operasional nelayan (**Murdaningsih, 2015**).

2.3. Dampak Pemakaian Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar Gas (BBG)

Dampak lain yang di dapat nelayan dari pemakaian konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) adalah proses pembakaran mesin kapal yang minim polusi dalam mewujudkan pengurangan pencemaran limbah udara.

Sedangkan menggunakan bahan bakar premium atau solar kepulan asap yang dihasilkan cukup mengganggu kualitas lingkungan (Surya, 2018).

(Julianto, 2017), Kementerian Sumber daya Energi dan Mineral mensosialisasikan kepada masyarakat nelayan untuk menggunakan bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) untuk kapal nelayan bagi nelayan kecil di sebabkan karena di khawatirkan dengan kelangkaan bahan bakar minyak (BBM), dengan mengembangkan energi alternatif guna mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan energi bahan bakar minyak (BBM).

Mengenai penggunaan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) didasari dengan peraturan Presiden No 126 tahun 2015 tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga LPG untuk kapal perikanan bagi nelayan kecil (Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.1160/K/12/MEM/2017 tanggal 17 Maret 2017).

2. 4. Dasar Hukum Pelaksanaan Program Konversi BBM ke LPG Nelayan Tahun 2017

Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.1160/K/12/MEM/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penugasan kepada PT. Pertamina (Persero) Untuk melaksanakan Penyediaan, Pendistribusian dan Pemasangan Paket Perdana LPG untuk Kapal Perikanan Bagi Nelayan Kecil Tahun 2017 sejumlah 24.000 paket.

Surat Keputusan Dirjen Minyak dan Gas Bumi, Kementerian ESDM, No.0282.K/10/DJM.S/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Jumlah Paket

Perdana dan Wilayah Penugasan Dalam Penyediaan, Pendistribusian, Pemasangan Paket Perdana LPG untuk Kapal Perikanan Bagi Nelayan Kecil Tahun 2017 bahwa target dan wilayah konversi dirubah menjadi sebanyak 32.872 paket.

Kabupaten Lombok Timur memiliki 6 Kecamatan yang penduduknya sebagai nelayan yang memiliki permasalahan sebagai berikut : Pendapatan masyarakat rendah, bekerja di sektor penangkapan ikan hasilnya sangat kecil dan fluktuatif, pendapatan dipengaruhi oleh sarana penangkapan yang masih tergolong sederhana dan tidak memadai yakni perahu/sampan kurang dari 5 GT sebanyak 3.891 unit (**Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur, 2016**).

Kenyataan di lapangan hanya sebagian kecil saja nelayan yang memiliki perahu dibawah 5 GT dari jumlah nelayan di Kecamatan Pringgabaya dan Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Rendahnya pendapatan nelayan bersih rata-rata Rp.650.000,- per bulan sehingga berimbas pada rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan itu sendiri dan untuk menambah pendapatan keluarga anak-anak nelayan banyak membantu orang tua menjadi buruh nelayan sehingga banyak putus sekolah dan ini berimbas kepada rendahnya Sumber daya Manusia (SDM) di wilayah pesisir (**Dinas kelautan dan Perikanan , 2016**).

2. 5. Alur Proses Penyaluran Program Konverter Kit Untuk Nelayan

Alur Proses penyaluran program Konverter Kit untuk Nelayan adalah sebagai berikut :

1. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.1160/K/12/MEM/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penugasan kepada PT. Pertamina (Persero).

2. Ditjen Migas menindaklanjuti dengan menyampaikan (1). *Term of Reference* (TOR) dan Nilai Anggaran kepada PPK dan Pertamina. (2). Rencana wilayah dan jumlah Paket Perdana yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM.
3. Data Calon Penerima Paket Perdana (DCPPP) ditetapkan oleh DKP untuk diserahkan oleh Ditjen Migas ke Pertamina.
4. Pendistribusian dan pemasangan dilaksanakan oleh Konsultan Pelaksana yang ditunjuk oleh Pertamina.
5. Sosialisasi kepada aparat Pemerintah setempat dan penerima paket perdana oleh Konsultan yang ditunjuk oleh Ditjen Migas.
6. Penyediaan paket perdana (Mesin Kapal, Konverter Kit, 2 Tabung LPG 3 Kg dan Isi, Long Tail, aksesoris lengkap) oleh yang ditunjuk Pertamina.
7. Kegiatan verifikasi dan pengawasan distribusi dan pemasangan oleh Ditjen Migas melalui konsultan yang ditunjuk Ditjen Migas.
8. Vendor Pertamina menyiapkan dokumen BAST Pendistribusian dan Pemasangan dan DPPP sebagai dasar penagihan ke Pertamina.
9. Pertamina melakukan penagihan biaya konversi ke Pemerintah.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 14 April 2019 sampai dengan 14 Mei 2019 di Kecamatan Keruak dan Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

3.2. Metode Pengambilan Data.

Metode pengambilan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei, yang mana Survei adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan cara sensus maupun sampling (**Sugiyono, 2015**).

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini yaitu didasari dengan keberadaan responden yang berada di dua kecamatan yaitu Kecamatan Keruak dan Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling Jumlah penerima bantuan tahun 2017 - 2018 sebanyak 2.571 orang sehingga sampel yang digunakan sebanyak 5% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 129 orang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang mana data primer diperoleh berdasarkan pengamatan dan

wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner kepada nelayan penerima bantuan tersebut. Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen dan literatur yang berkaitan dengan Bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG)

3.5. Metode Analisa Data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan gambaran data yang berbentuk kata, skema dan gambar serta keterangan dengan menggunakan kalimat penulis secara sistematis dan mudah dimengerti sesuai dengan data yang di peroleh (Sugiono 2010 dalam Hudjuala Erlin dkk, 2017).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.

4.1.1 Kondisi Umum Daerah Penelitian

A. Kecamatan Pringgabaya.

Kecamatan Pringgabaya merupakan salah satu lokasi pelaksanaan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) dengan luas wilayah Kecamatan Pringgabaya adalah seluas 136.20 km², dengan pemanfaatan kawasan terdiri dari lahan sawah seluas 2.397 hektare, lahan pertanian bukan sawah 8.621 hektare, dan lahan bukan pertanian 2.602 hektare **(Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017)**.

Kecamatan Pringgabaya berada pada dataran rendah yaitu 5-250 meter DPL, dimana jarak Kecamatan Pringgabaya ke Ibu kota Kabupaten kurang lebih 26 km. Adapun batas-batas Wilayah Kecamatan Pringgabaya terdiri dari :

- Sebelah Utara : Kecamatan Sambelia
- Sebelah Barat : Kecamatan Selong dan Labuhan Haji
- Sebelah Selatan : Kecamatan Suela dan Wanasaba
- Sebelah Timur : Selat Alas

Mata pencaharian di Kecamatan Pringgabaya pada umumnya pada sektor pertanian, industri, pedagang, angkutan dan komunikasi dan jasa-jasa Lainnya.

Jumlah penduduk Kecamatan Pringgabaya tahun 2017 sebanyak 94.962 jiwa yang terdiri dari perempuan 50.162 jiwa dan laki-laki 44.800 jiwa (Tabel 4.1).

Tabel 4.1. Jumlah penduduk Kecamatan Pringgabaya berdasarkan jenis Kelamin tahun 2017

N0	Desa	Rumah Tangga	Penduduk (jiwa)		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bagik Papan	937	1.328	1.759	3.087
2	Apitaik	3.115	5.276	6.016	11.292
	Kerumut	1.052	1.571	2.066	3.637
4	Pogading	2.926	4.582	5.146	9.728
5	Batuyang	2.445	4.006	4.726	8.732
6	Pringgabaya	4.186	6.674	7.532	14.206
7	Labuhan Lombok	3.312	6.326	6.314	12.640
8	Teko	971	1.521	1.664	3.185
9	Pohgading Timur	1.805	2.619	2.997	5.616
10	Pringgabaya Utara	1.167	1.885	2.166	4.051
11	Tanak Gadang	477	821	902	1.723
12	Anggaraksa	780	1.174	1.387	2.561
13	Gunung Malang	1.330	2.245	2.332	4.577
14	Seruni Mumbul	5.004	2.524	2.480	5.004
15	Telaga Waru	1.416	2.248	2.675	4.923
Jumlah		27.287	44.800	50.162	94.962

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Lombok Timur 2017

Jumlah desa di Kecamatan Pringgabaya yang menjadi lokasi penerima bantuan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) yaitu terdiri dari, Desa Gunung Malang, Seruni Mumbul, Labuhan Lombok, Pringgabaya, Pringgabaya Utara, Anggaraksa, Batuyang, Pohgading, Pohgading Timur, dan Desa Apitaik.

Adapun jumlah penerima bantuan program konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) secara keseluruhan di Kecamatan Pringgabaya yaitu 432 orang yang tersebar di berbagai desa dan jumlah masing- masing desa

yang mendapat bantuan program konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) bisa dilihat (tabel 4.2).

Tabel 4.2. Data Penerima Bantuan Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar Gas (BBG) di Kecamatan Pringgabaya.

No	Desa	Jumlah Penduduk/RT	Jumlah Penerima Bantuan	Persen (%)
1	Gunung malang	4.577/1.330	59	0,137
2	Labuhan lombok	12.640 /3.312	118	0,273
3	Seruni Mumbul	5.004/ 5.004	136	0,315
4	Pringgabaya	14.206/ 4.186	32	0,074
5	Pringgabaya Utara	14.051/1.167	7	0,16
6	Anggaraksa	2.561/780	18	0,042
7	Batuyang	8.732/2.445	23	0,053
8	Pohgading	9.728/2.926	14	0,032
9	Pohgading Timur	6.616/1.805	24	0.06
11	Apitaik	11.292/3.115	1	0.00
Jumlah			432	0,169

B. Kecamatan Keruak

Kecamatan keruak merupakan salah satu lokasi pelaksanaan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) dengan luas Wilayah Kecamatan Keruak adalah seluas 40,49 km², dengan pemanfaatan kawasan terdiri dari lahan sawah seluas 2.021 hektare, lahan pertanian bukan sawah 2.021 hektare, dan lahan bukan pertanian 922,5 hektare (**Kecamatan Keruak dalam Angka Tahun 2018**).

Kecamatan Keruak berada pada dataran rendah yaitu 5-30 meter DPL, di mana jarak Kecamatan Keruak ke Ibu kota Kabupaten kurang lebih 22,00 km.

Ada pun batas-batas wilayah Kecamatan Keruak terdiri dari :

- sebelah Utara : Kecamatan Sakra Barat
- Sebelah Barat : Kabupaten Lombok Tengah
- Sebelah Selatan : Kecamatan Jerowaru
- Sebelah Timur : Selat Alas.

Mata pencaharian di Kecamatan Keruak pada umumnya pada sektor pertanian, pedagang, perkebunan, ternak, angkutan dan jasa- jasa lainnya

Jumlah Penduduk Kecamatan Keruak Tahun 2017 sebanyak 52.778 jiwa yang terdiri dari Perempuan 27.894 jiwa dan Laki-Laki 24.884 (Tabel 4.3).

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Kecamatan Keruak berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017

No	Desa	Rumah Tangga	Penduduk (jiwa)		Jumlah
			Laki- Laki	Perempuan	
1	Tanjung Luar	1.931	4.192	4.148	8.340
2	Pijot	1.158	1.971	2.280	4.251
3	Selebung Ketangga	1.320	2.077	2.512	4.589
4	Sepit	1.116	1.790	2.120	3.910
5	Keruak	858	1.583	1.690	3.273
6	Batu Putik	1.518	2.241	2.602	4.843
7	Seyiur	1.027	1.627	1.945	3.527
8	Ketapang Raya	1.002	1.772	1.896	3.668
9	Pijot Utara	906	1.317	1.712	3.029
10	Ketapang Jeraing	670	1.024	1.281	2.305
11	Mendana Raya	353	618	665	1.283
12	Setungkep Lingsar	762	1.182	1.302	2.484
13	Danerase	1.032	1.805	1.964	3.769
14	Montong Belai	416	729	820	1.549
15	Pulau Maringkik	496	956	957	1.913
	Jumlah	14.565	24.884	27.894	52.778

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Kab.Lombok Timur 2017

Jumlah Desa di Kecamatan Keruak yang menjadi lokasi penerima bantuan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) yaitu , Desa Tanjung Luar, Ketapang Raya, Pulau Maringkik, dan Desa Pijot.

Adapun jumlah penerima bantuan program konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) secara keseluruhan di Kecamatan Keruak yaitu 691 orang yang tersebar di berbagai desa dan jumlah masing- masing desa yang mendapat bantuan program konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) bisa dilihat (Tabel 4.4).

Tabel 4.4. Data Penerima Bantuan Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar Gas (BBG) di Kecamatan Keruak

No	Desa	Jumlah Penduduk /RT	Jumlah Penerima Bantuan	Persen (%)
1	Tanjung Luar	8.340/4.192	279	0,404
2	Ketapang Raya	3.668/1.002	215	0,307
3	Pijot	4.251/1.931	18	0,022
4	Pulau Maringkik	1.913/496	185	0,268
Jumlah			697	0,271

4.1.2. Rekapitulasi Jumlah Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 200 orang yang terdiri dari 100 orang di Kecamatan Pringgabaya dan 100 orang di Kecamatan Keruak berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur.

Jumlah penerima bantuan program konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) di Kecamatan Pringgabaya sebanyak 432 orang dan di Kecamatan Keruak sebanyak 697 orang, berdasarkan data tersebut, maka jumlah responden di Kecamatan Pringgabaya sebanyak 38,26% dan di Kecamatan Keruak sebanyak 61,74% dari jumlah masyarakat yang menerima bantuan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) di Kabupaten Lombok Timur.

Pengumpulan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan terbuka dan gabungan pertanyaan terbuka dan tertutup.

Pertanyaan terbuka seputar penggalan informasi tentang program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) jawaban responden terhadap pertanyaan tentang umur seperti Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Umur Responden Penerima Bantuan Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar Gas (bbg)

No	Kisaran Umur	Jumlah Orang	Persentase
1	17-27	35	17%
2	28-38	65	32,5%
3	39-49	55	27,5%
4	50-60	40	20%
5	61-70	5	2,5%
JUMLAH		200	100%

Tabel 4.6. Rekapitulasi Jawaban Responden Selama Penelitian

NO	Daftar pertanyaan	Jawaban pertanyaan dalam %			
		A %	B%	C%	D%
1	Apakah Bapak/Ibu/Sdr mengetahui program bantuan konversi Bahan Bakar BBM ke BBG dari Pemerintah? a. Tahu b. Tidak Tahu	100 %	-	-	-
2	Apakah Bapak/Ibu/Sdr mendapatkan program bantuan konversi Bahan Bakar BBM ke BBG dari Pemerintah? a. Ya, saya mendapatkan bantuan. b. Tidak, saya tidak mendapatkan bantuan	100%	-	-	-
3	Bapak mengetahui tidak mengapa Bapak/Ibu/Sdr mendapat program bantuan konversi Bahan Bakar BBM ke BBG dari Pemerintah? a. Tahu : b. Tidak tahu :	100%	-	-	-
4	Bahan bakar jenis apa yang Bapak/Ibu/Sdr gunakan sebagai bahan bakar mesin kapal? a. BBM, Sebutkan : b. BBG, sebutkan :	100%	-	-	-

	c. Lainnya,				
5	Berapa ukuran kapal yang Bapak/Ibu/ Sdr gunakan dalam menangkap ikan? a. Non GT b. <5 GT c. 5 – 10 GT d. > 10 GT	-	100%	-	-
6	Berapa ukuran mesin (PK) yang Bapak/Ibu/ Sdr gunakan sebagai alat penggerak kapal? Tanpa Mesin a. <5.5 PK b. 5.5 – 15 PK c. > 15 PK	-	100%	-	-
7	Di Daerah mana Bapak/Ibu/ Sdr biasanya menangkap ikan? a. Selat Alas b. Luar selat alas, sebutkan :.....	100 %			
8	Berapa lama Bapak/Ibu/ Sdr berada di laut dalam satu trip penangkapan? a. <10 jam b. 10-24 Jam c. > 24 jam	30 %	70 %		
9	Apa alat tangkap yang Bapak/Ibu/ Sdr gunakan? a. Jaring, Sebutkan..... b. Pancing, sebutkan..... c. Lainnya, sebutkan.....	70 %	30 %		
10	Apa jenis ikan yang Bapak/Ibu/ Sdr dapatkan pada umumnya? a. Ikan pelagis sebutkan..... b. Ikan demersal, sebutkan.....	70 %	30 %		
11	Apakah Bapak/Ibu/ Sdr mempunyai kartu nelayan? a. Punya b. Tidak Punya	100%			
12	Apakah Bapak/Ibu/ Sdr mempunyai jaminan keselamatan kerja (asuransi)? a. Punya b. Tidak Punya	70 %	30%		
13	Apakah Bapak/Ibu/ Sdr menggunakan bantuan yang diberikan pemerintah setiap kali melaut? a. Ya, saya Gunakan b. Tidak saya Gunakan		100%		
14	Apakah Bapak/Ibu/ Sdr merasakan manfaat bantuan pemerintah yang diterima?	100%			

	a. Ya, b. Tidak				
15	Apakah alat konversi BBM ke BBG yang diberikan pemerintah anda rasakan cukup membantu? a. Ya, jelaskan alasannya..... b. Tidak, jelaskan alasannya..... c. Lainnya, jelaskan.....			100%	
16	Sebelum adanya converter kit, berapa liter BBM yang Bapak/Ibu/ Sdr pakai dalam satu trip penangkapan? a.10 liter b. 20 liter c. 25 liter	70 %	30%	-	-
17	Setelah adanya converter kit, berapa liter BBG yang Bapak/Ibu/ Sdr pakai dalam satu trip penangkapan?	0 %	0 %	0 %	0 %
18	Apakah perawatan converter kit membutuhkan perawatan yang rumit?	0 %	0 %	0 %	0 %
19	Apakah BBG mudah diperoleh di pasaran? a. Mudah b. Sulit	100%			
20	Pernahkah converter kit yang bapak dapatkan mengalami kerusakan? a.Ya, pernah b. tidak pernah Jika ya, bapak perbaiki dimana		100%		
21	Apakah pemerintah mengetahui kalau bapak tidak memanfaatkan converter kit tersebut? a. Tahu b. ragu-ragu c. tidak tahu			100%	
21	Bapak/Ibu/Sdr gunakan sebagai apa bantuan yang diberikan pemerintah tersebut? a. mesinnya untuk melut b. tabungnya untuk masak		100%	100%	
22	Apa alasan bapak tidak menggunakan converter kit tersebut a. Susah membawanya b. Ribet pengoperasiannya c. Tidak muat di sampan.	100%	100%	100%	
23	Kira-kira, apa saja jenis dukungan dari pemerintah yang Bapak/Ibu/ Sdr harapkan? a. Mendapat bantuan mesin yang lebih besar & alat tangkap lainnya. b. Peralatan keselamatan di laut c. Sampan fiber.	100%	100 %	100 %	

4.2. Pembahasan

Jumlah keseluruhan nelayan di Kabupaten Lombok sebanyak 16.254 orang sedangkan Jumlah penerima bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) sebanyak 2.571 orang (6,3%) dari jumlah seluruh nelayan yang ada di Kabupaten Lombok Timur (**Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur, 2016**).

Dua Kecamatan yang menjadi lokasi program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) Kecamatan Pringgabaya yaitu berada di Desa Batuyang, Desa Pringgabaya, dan Desa Pohgading Timur dan Kecamatan Keruak berada di Desa Tanjung Luar dan Desa Ketapang Raya, lokasi ini ditetapkan sebagai lokasi program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) karena daerah tersebut merupakan sentra lokasi nelayan di Kabupaten Lombok Timur.

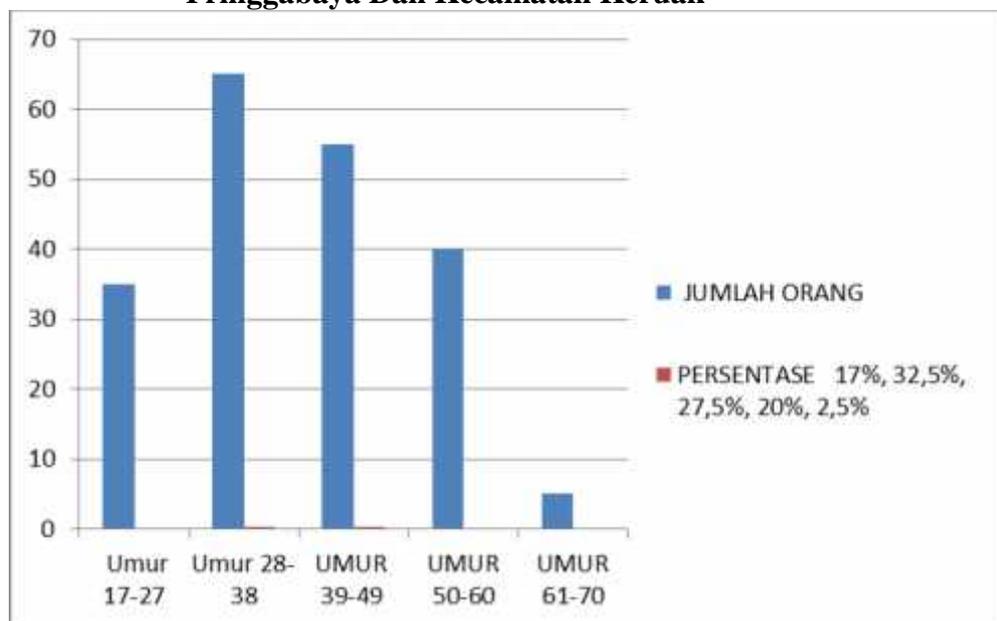
Proses penyaluran program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) diawali dengan,

- a. Sosialisasi yang akan di hadiri oleh aparat pemerintah setempat dan penerima paket perdana oleh konsultan yang ditunjuk oleh ditjen migas.
- b. Pendataan calon penerima paket perdana (DCPPP) ditetapkan oleh dinas kelautan dan perikanan untuk di serahkan oleh ditjen migas ke pertamina,
- c. Penyaluran paket perdana atau Penyediaan paket perdana (Mesin Kapal, Konverter Kit, 2 Tabung LPG 3 Kg dan Isi, Long Tail, aksesoris lengkap) oleh yang ditunjuk Pertamina (Keputusan Menteri Energi dan

Sumber Daya Mineral No.1160/K/12/MEM/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penugasan kepada PT. Pertamina (Persero)).

Jumlah masyarakat nelayan di Kecamatan Pringgabaya yang mendapatkan bantuan program konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) lebih sedikit jika dibandingkan dengan masyarakat nelayan yang ada di Kecamatan Keruak disebabkan karena masyarakat nelayan yang ada di Kecamatan Keruak merupakan nelayan yang banyak memiliki syarat dan ketentuan yang telah disampaikan oleh pemerintah pusat sebagai calon penerima program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) yaitu berupa kartu nelayan, kartu asuransi dan kapal dibawah 5 GT.

Gambar 4.1. Histogram Kisaran Umur Responden Di Kecamatan Pringgabaya Dan Kecamatan Keruak



Gambar 4.1. Diatas menunjukkan masyarakat nelayan yang menjadi responden di Kecamatan Pringgabaya dan di Kecamatan Keruak merupakan nelayan yang masih usia produktif.

Hal ini menjadi salah satu unsur keberlanjutan pemanfaatan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) walaupun dalam penyaluran bantuan tersebut tidak ada yang mengatakan atau mengatur tentang umur dari masyarakat nelayan yang akan mendapat program bantuan tersebut.

Hasil Wawancara dengan masyarakat nelayan yang di jadikan responden 100% mengatakan bahwa program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) ini sudah diketahui oleh masyarakat nelayan karena sudah diadakan sosialisasi dan pendataan langsung dari dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur sehingga masyarakat tersebut memahami beberapa ketentuan yang berhubungan dengan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) yang sudah disosialisasikan (Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.1160/K/12/MEM/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penugasan kepada PT. Pertamina Persero).

Sebelum adanya program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG), masyarakat nelayan yang menjadi responden, bahwa 100% menggunakan bahan bakar premium (bensin) sebagai bahan bakar, ukuran kapal responden yaitu kapal di bawah 5 GT yang mereka miliki.

Masyarakat nelayan yang menjadi responden melakukan penangkapan ikan di perairan Selat Alas (**Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur 2017**).

Lama waktu pengoperasian alat tangkap dalam satu trip penangkapan oleh responden adalah 30% melakukan penangkapan dalam satu trip selama kurang dari 10 jam dan 70% melakukan trip penangkapan antara 10-12 jam.

Alat tangkap yang digunakan yaitu pancing sebanyak 30% dan alat tangkap jaring 70%, hasil tangkapan berupa ikan pelagis 70% dan ikan demersal 30%, yaitu ikan tongkol (*Euthynnus sp*), ikan cakalang (*Katsuwonus*), ikan tuna (*Euthennusaffinis*), ikan kerapu (*Epinephelus malabaricus*), cumi-cumi (*Loligo indica*), dan ikan pelagis kecil lainnya..

Syarat nelayan penerima program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) yaitu memiliki kartu nelayan, kapal dibawah 5 GT dan asuransi nelayan.

Dari jumlah responden ditemukan 30% dari responden yang mendapatkan program bantuan tersebut tidak memiliki kartu asuransi nelayan karena kartu ini diperoleh nelayan perlu menunggu pendataan langsung dari Dinas Kelautan Dan Perikanan seperti masyarakat nelayan yang sudah memiliki kartu asuransi.

Menurut masyarakat responden yang ada di dua Kecamatan Pringgabaya dan Kecamatan Keruak sebanyak 100% tidak menggunakan konverter kit dengan alasan karena program bantuan ini memiliki kelebihan dan kekurangan, dan kelebihan dari program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) ini yaitu sangat irit, sedangkan kekurangan dari program bantuan ini adalah masyarakat nelayan mengaku pengoperasiannya yang sulit.

Responden yang mendapat program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten

Lombok Timur yang bekerja sama dengan pemerintah pusat Kementerian Sumber daya Energi dan Mineral ini 0,5% ini mengatakan bahwa mereka menggunakan konverter kit sekali saja pada saat pengujian dan penyerahan bantuan yang di adakan oleh pemerintah pusat sendiri dan mengatakan dari segi irit memang sangat irit.

Penyebab bahwa konverter tidak digunakan, menurut pengakuan responden konverter tidak digunakan karena responden sudah membawa berbagai peralatan pendukung berupa tabung gas 3 KG, dan tabung gas yang sudah terkena air sulit menghidupkan mesinnya, responden khawatir terjadi kemacetan mesin di tengah laut sebagai akibat dari kesalahan teknis pada konverter dan perangkatnya.

Konverter dan perangkat pendukungnya tidak digunakan karena mempengaruhi penggunaan ruang di kapal, sehingga alat tangkap sering tersangkut pada tabung gas, Responden memanfaatkan mesin sebagai alat kelengkapan program bantuan konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas (BBG) sedangkan konverter tidak digunakan.

Kelebihan konverter menurut pendapat nelayan yaitu bahan bakar gas (BBG) mudah didapatkan dengan harga lebih murah dan tidak butuh perawatan ekstra.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa 100% responden yang ada di dua kecamatan yang saya mewawancarai langsung tidak mengetahui seberapa banyak yang digunakan liter/ tabung gas dalam melakukan sekali trip penangkapan, karena 100% masyarakat nelayan masih menggunakan bahan bakar premium jenis bensin dan 70% mengatakan menghabiskan bensin dalam sekali

trip penangkapan mencapai 10 liter dan 30% mengakui menghabiskan bensin mencapai 20 liter dalam melakukan sekali trip penangkapan tetapi itu tergantung pada jarak dekatnya dalam mengoperasikan alat tangkap (daerah penangkapan).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari proses dan data yang diperoleh dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dengan Survey di lapangan menggambarkan bahwa masyarakat nelayan yang menerima bantuan Konversi Bahan Bakar Minyak ke Bahan Bakar Gas untuk Kapal Nelayan di Kabupaten Lombok Timur khususnya yang ada di Kecamatan Keruak dan Kecamatan Pringgabaya merasa terbantu dengan bantuan tersebut karena bisa mendapatkan dua bantuan berupa mesin yang berkapasitas 6,5 PK dan dua tabung gas sekaligus dengan gratis yang bisa meningkatkan taraf dan kesejahteraan kehidupan masyarakat nelayan.
2. Dengan bantuan Konversi Bahan Bakar Minyak ke Bahan Bakar Gas ini nelayan bisa melakukan penangkapan ikan untuk menempuh jarak yang lebih jauh dengan menggunakan mesin bantuan yang berkapasitas 6,5 PK untuk menunjang pengoperasian alat tangkap untuk mendukung hasil tangkapan yang lebih memadai.
3. Dari bantuan Konversi Bahan Bakar Minyak ke Bahan Bakar Gas ini menunjukkan masyarakat nelayan yang ada di Kabupaten Lombok Timur sangat sulit menerima bantuan yang bersifat baru karena masyarakat lebih cenderung menggunakan bahan bakar minyak bensin

yang telah lazim banyak digunakan oleh semua masyarakat nelayan dari turun temurun yang disebabkan karena kurang memadainya dan tidak didukung dengan sumber daya manusianya khususnya untuk masyarakat nelayan.

5.2. Saran

Dari proses dan data yang diperoleh dari penelitian ini bisa diberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pemerintah agar dalam memberikan bantuan kepada masyarakat khususnya bagi nelayan yang ada di Kabupaten Lombok Timur untuk memperhatikan pemerataan dalam memberikan bantuan supaya semua lapisan masyarakat nelayan bisa menikmati dan merasakan yang mana dikatakan bantuan dari pemerintah dan untuk memberikan hasil yang lebih baik bagi semua lapisan khusus bagi masyarakat nelayan.
2. Perlu ada pelatihan dan sosialisasi untuk menggembelng sumber daya manusia untuk masyarakat nelayan yang ada Di Kabupaten Lombok Timur tentang semua bantuan yang diberikan untuk mendapatkan tujuan dan sasaran yang ingin di capai baik oleh pemerintah dan masyarakat nelayan untuk membawa kepada tingkat kesejahteraannya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur 2016, Lombok Timur Dalam Angka Tahun 2015.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur 2016, Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2015.

Dinas kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur 2017, Tentang Realisasi Pendistribusian Konverter kit yang dibagikan di 6 Kecamatan yang ada di Pesisir Pantai.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2014, Inventarisasi dan Identifikasi Potensi Kawasan Budidaya Kabupaten Lombok Timur.

Julianto Arhando Pramdia Artikelnya yang berjudul tentang “Galakkan Penggunaan Gas Pemerintah Beri Nelayan Konverter Kit”.(Kompas.Com tanggal 17/07/2019).

Kecamatan Keruak Dalam Angka 2018, KeruakDistrictsIn Figures 2018

Kecamatan Pringgabaya Dalam Angka 2018, PringgabayaDistrictsIn Figures 2018

Maradong David Setia,SE. Analisis Perekonomian Pada Asisten Deputi Bidang Kelautan dan Perikanan, Deputi Bidang Kemaritiman, Sekretariat Kabinet, dalam Tentang Potensi Perikanan Tangkap di Indonesia.

Pemerintah Negara Republik Indonesia 2014, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 191 tahun 2014, Tentang Jenis-jenis Bahan Bakar, Penyediaan, Pendistribusian, dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar.

Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Lombok Timur 2016.

Proyeksi Penduduk BPS Kabupaten Lombok Timur 2017.

Sugiyono, 2015 Dalam Buku Yang Berjudul Sampel Adalah Bagian Dari Jumlah Dan Karakteristik Yang Di Miliki Oleh Populasi.

Surat Keputusan Dirjen Minyak dan Gas Bumi, Kementerian ESDM, No. 0282.K/10/DJM.S/2017 tanggal 5 Juli 2017, tentang Perubahan Jumlah Paket Perdana dan Wilayah penugasan Dalam Penyediaan, Pendistribusian, Pemasangan Paket Perdana LPG untuk Kapal Perikanan Bagi Nelayan Kecil Tahun 2017 Bahwa target dan wilayah konversi dirubah menjadi 32.872 paket.

Surat Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No.1160/K/12/MEM/2017 Tanggal 17 Maret 2017, Tentang Penugasan Kepada PT.Pertamina (Persero) Untuk Melaksanakan ketersediaan, Pendistribusian, Dan Pemasangan Paket Perdana LPG Untuk Kapal Perikanan Bagi Nelayan Kecil Tahun 2017.sejumlah 24.000 paket.

Surya M Gempur, Tentang Pakai Bahan Bakar Elpiji, Nelayan Bisa Lebih Hemat. (Liputan 6. com Jakarta tanggal 10/10/2018)

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Tentang Pemerintahan Daerah, dalam buku Inventarisasi Potensi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian Nelayan Terhadap Program Bantuan Konversi Bahan Bakar Minyak (BBM) Ke Bahan Bakar Gas (BBG) Untuk Kapal Nelayan Kecil di Kabupaten Lombok Timur

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Pendapatan : Rp.
6. Status Perkawinan :
7. Jumlah Anggota Keluarga : L =orang, P =orang
8. Pendidikan : (a). Tidak Sekolah, (b). Tidak Tamat SD/MI
(c). Tamat SD/MI, (d). SMP/MTs
(e) SMA/MA, (f) Perguruan Tinggi

B. Karakteristik Responden

- 1) Apakah Bapak/Ibu/Sdr mengetahui program bantuan konversi Bahan Bakar BBM ke BBG dari Pemerintah?
 - a. Tahu b. Tidak Tahu
- 2) Apakah Bapak/Ibu/Sdr mendapatkan program bantuan konversi Bahan Bakar BBM ke BBG dari Pemerintah?
 - a. Ya, saya mendapatkan bantuan b. tidak, saya tidak mendapatkan bantuan
- 3) Bapak mengetahui tidak mengapa Bapak/Ibu/Sdr mendapat program bantuan konversi Bahan Bakar BBM ke BBG dari Pemerintah?
 - a. Tahu :
 - b. Tidak tahu :
- 4) Bahan bakar jenis apa yang Bapak/Ibu/Sdr gunakan sebagai bahan bakar mesin kapal?
 - a. BBM, Sebutkan :
 - b. BBG, sebutkan :
 - c. Lainnya,
- 5) Berapa ukuran kapal yang Bapak/Ibu/ Sdr gunakan dalam menangkap ikan?
 - a. Non GT
 - b. <5 GT
 - c. 5 – 10 GT

- d. > 10 GT
- 6) Berapa ukuran mesin (PK) yang Bapak/Ibu/ Sdr gunakan sebagai alat penggerak kapal?
- Tanpa Mesin
 - <5.5 PK
 - 5.5 – 15 PK
 - > 15 PK
- 7) Di Daerah mana Bapak/Ibu/ Sdr biasanya menangkap ikan?
- Selat Alas
 - Luar selat alas, sebutkan :.....
- 8) Berapa lama Bapak/Ibu/ Sdr berada di laut dalam satu trip penangkapan?
- <10 jam
 - 10-24 Jam
 - > 24 jam
- 9) Apa alat tangkap yang Bapak/Ibu/ Sdr gunakan?
- Jaring, Sebutkan.....
 - Pancing, sebutkan.....
 - Lainnya, sebutkan.....
- 10) Apa jenis ikan yang Bapak/Ibu/ Sdr dapatkan pada umumnya?
- Ikan pelagis, sebutkan.....
 - Ikan demersal, sebutkan.....
- 11) Apakah Bapak/Ibu/ Sdr mempunyai kartu nelayan?
- Punya
 - tidak punya
- 12) Apakah Bapak/Ibu/ Sdr mempunyai jaminan keselamatan kerja (asuransi)?
- punya
 - tidak punya

C. Penilaian Responden

- 1) Apakah Bapak/Ibu/ Sdr menggunakan bantuan yang diberikan pemerintah setiap kali melaut?
- Ya, saya Gunakan
 - Tidak saya Gunakan

Jika jawaban responden ya, lanjutkan ke pertanyaan 2-8)

Jika jawaban responden tidak langsung ke pertanyaan 9-12.

- 2) Apakah Bapak/Ibu/ Sdr merasakan manfaat bantuan pemerintah yang diterima?
 - a. Ya, b. tidak
- 3) Apakah alat konversi BBM ke BBG yang diberikan pemerintah anda rasakan cukup membantu?
 - a. Ya, jelaskan alasannya.....
 - b. Tidak, jelaskan alasannya.....
 - c. Lainnya, jelaskan.....
- 4) Sebelum adanya converter kit, berapa liter BBM yang Bapak/Ibu/ Sdr pakai dalam satu trip penangkapan?.....
- 5) Setelah adanya converter kit, berapa liter BBG yang Bapak/Ibu/ Sdr pakai dalam satu trip penangkapan?.....
- 6) Apakah perawatan converter kit membutuhkan perawatan yang rumit?
.....
- 7) Apakah BBG mudah diperoleh dipasaran?
 - a. Mudah b. sulit
- 8) Pernahkah converter kit yang bapak dapatkan mengalami kerusakan?
 - a. Ya, pernah b. tidak pernah
 Jika ya, dimana bapak perbaiki.....
- 9) Apakah pemerintah mengetahui kalau bapak tidak memanfaatkan converter kit tersebut?
 - a. Tahu b. ragu-ragu c. tidak tahu
- 10) Bapak/Ibu/Sdr gunakan sebagai apa bantuan yang diberikan pemerintah tersebut?.....
 Apa alasan bapak tidak menggunakan converter kit tersebut,

- 11) Kira-kira, apa saja jenis dukungan dari pemerintah yang Bapak/Ibu/ Sdr harapkan?.....

Lampiran 2 :Nama Nelayan yang di jadikan Sebagai Responden yang ada di Kecamatan Pringgabaya dan Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

NO	NAMA	ALAMAT	UMUR
1	M.Sapi'i	Kampung Baru	52
2	Rajab	Kampung Baru	40
3	Dandi	Kampung Baru	25
4	H.Abdul Manan	Kampung Baru	60
5	Mahdi	Kampung Baru	70
6	Daeng Juhaepa	Kampung Baru	60
7	Abdurrahim	Kampung Baru	37
8	H. Muh. Yamin	Kampung Baru	50
9	Mahmud	Kampung Baru	45
10	Saparuddin	Kampung Baru	50
11	H. Yahya	Kampung Baru	50
12	Sahdan	Kampung Baru	40
13	Moh Ridwan	Kampung Baru	45
14	Moh. Yunus	Kampung Baru	50
15	Saipullah	Kampung Baru	30
16	Muhamad Dong	Kampung Baru	34
17	Dedy Saputra	Kampung Baru	30
18	Mahmud	Kampung Baru	40
19	Saipudin Kadir	Kampung Baru	40
20	Junaidi	Kampung Baru	30
21	Umar Husen	Kampung Baru	50
22	Pauzi	Kampung Baru	49
23	Samwil	Kampung Baru	40
24	Muliadi	Kampung Tengah	35
25	Saharudin	Kampung Tengah	34
26	Abdul gani	Kampung Tengah	57
27	Abdul salim	Kampung Tengah	29
28	Suparman	Kampung Tengah	36
29	Muh. Zaidun	Kampung Tengah	30
30	Ahmad rifai	Kampung Tengah	35
31	Abdul basid	Kampung Tengah	50
32	Muh. Yahya	Kampung Tengah	29
33	Ismail	Kampung Tengah	47
34	Abdurrahman	Kampung Tengah	41
35	Abdullah	Kampung Tengah	30
36	Muh.hamzah	Kampung Tengah	30
37	Tanam m majid	Kampung Tengah	65
38	Daeng huzni	Kampung Tengah	65
39	Daeng umar	Kampung Tengah	65
40	Sukardi	Kampung Tengah	39
41	Muh. Hasan	Kampung Tengah	20

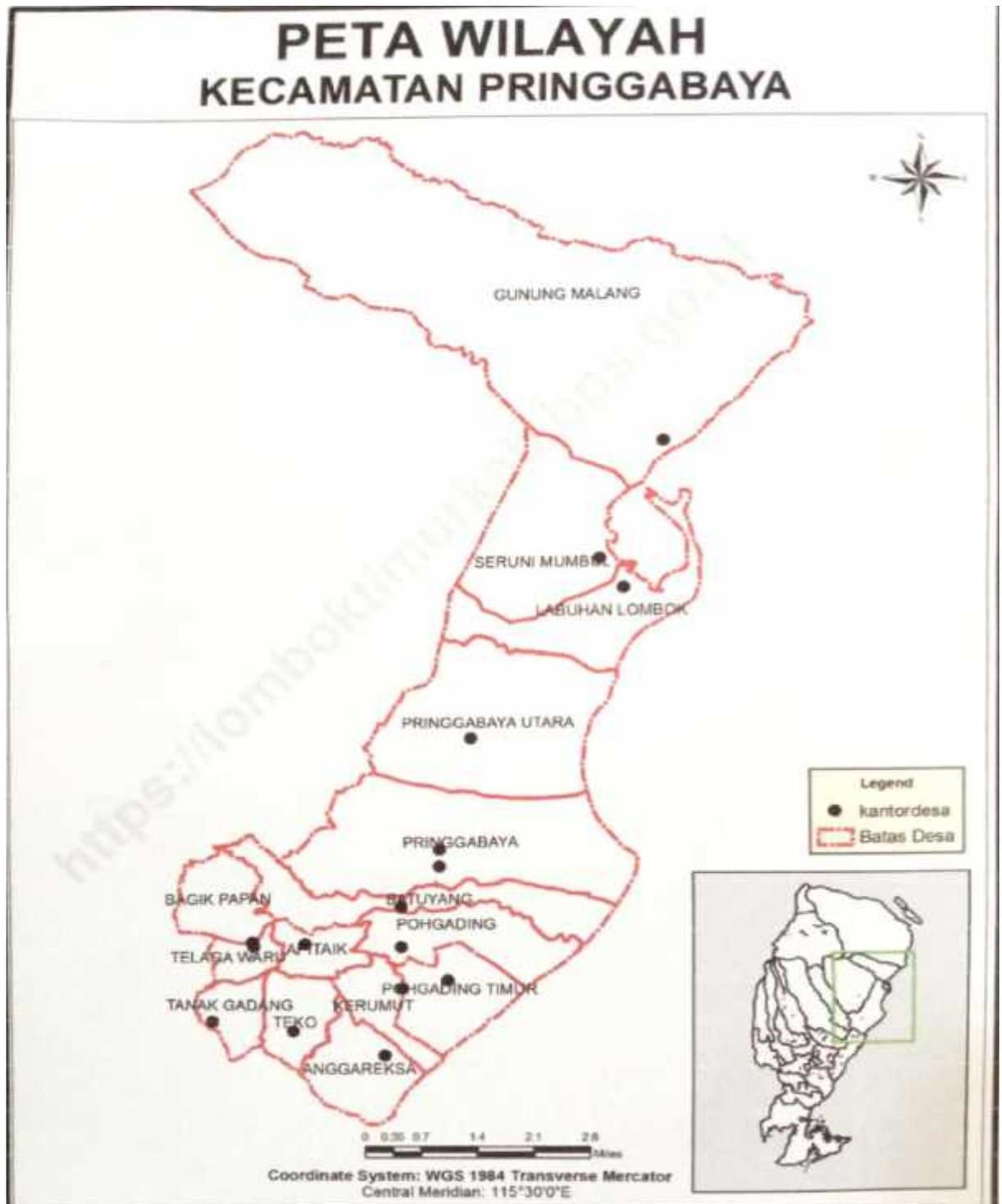
42	Aruna	Kampung Tengah	33
43	Zainuddin	Kampung Tengah	57
44	Tajuddin	Kampung Tengah	35
45	Saipul bahri	Kampung Tengah	45
46	Sirajuddin	Kampung Tengah	41
47	Jufri	Kampung Tengah	43
48	Nursalam	Kampung Tengah	60
49	Sahdan	Kampung Tengah	57
50	Moh.yasin	Kampung Tengah	45
51	Muhammad tohri	Kampung Bansal	35
52	Nursiham	Kampung Bansal	26
53	Hanapi	Kampung Bansal	31
54	m. paisal	Kampung Bansal	30
55	Maliki	Kampung Bansal	30
56	Husni	Kampung Bansal	30
57	Nur saleh	Kampung Bansal	38
58	Sahidun	Kampung Bansal	30
59	Marianto	Kampung Bansal	35
60	Zaini	Kampung Bansal	45
61	Ahlan	Kampung Bansal	40
62	Tumarin	Kampung Bansal	45
63	Ahmad yani	Kampung Bansal	40
64	Syamsudin	Kampung Bansal	40
65	Daeng muh.aminullah	Kampung Bansal	43
66	Muslihin	Kampung Bansal	40
67	Alimuddin	Kampung Bansal	42
68	Sulaiman	Kampung Bansal	50
69	Hasim	Kampung Bansal	70
70	Saharuddin	Kampung Bansal	27
71	Muhammad	Kampung Bansal	27
72	h.abdul gani	Pelebe /ketapang raya	55
73	Japarman	Pelebe /ketapang raya	35
74	Subaini	Pelebe /ketapang raya	30
75	Ahyar	Pelebe /ketapang raya	26
76	Abdul hamid	Pelebe /ketapang raya	40
77	Patarudin	Pelebe /ketapang raya	40
78	Ruslan	Pelebe /ketapang raya	30
79	Agus irawan	Pelebe /ketapang raya	41
80	Jamaluddin	Pelebe /ketapang raya	25
81	Sadim	Pelebe /ketapang raya	25
82	Hamzan	Pelebe /ketapang raya	25
83	Puang ali	Pelebe /ketapang raya	50
84	Irwan	Pelebe /ketapang raya	35
85	Joni kurniawan	Pelebe /ketapang raya	32

85	Ahmad	Pelebe /ketapang raya	30
86	Suhaimana	Pelebe /ketapang raya	30
87	Wak halik	Pelebe /ketapang raya	31
88	Harun	Pelebe /ketapang raya	36
89	Sammang	Pelebe /ketapang raya	55
90	Ismail	Pelebe /ketapang raya	30
91	Buniamin	Pelebe /ketapang raya	37
92	Nurjanah	Pelebe /ketapang raya	40
93	hartani	Pelebe /ketapang raya	27
94	Muliadi	Pelebe /ketapang raya	30
95	Mansur	Pelebe /ketapang raya	27
96	Abdullah	Pelebe /ketapang raya	40
97	Malwi	Pelebe /ketapang raya	29
98	Ibrahim	Pelebe /ketapang raya	30
99	Hasan	Pelebe /ketapang raya	37
100	Samsudin	Pelebe /ketapang raya	50
101	Pauzan	Batuyang Selatan	27
102	Wak abdurrahman	Batuyang Selatan	26
103	sirajudin	Batuyang Selatan	26
104	Saipurrahman	Batuyang Selatan	26
105	Abdul muhidq	Batuyang Selatan	26
106	Hartani	Batuyang Selatan	26
107	sukartaman	Batuyang Selatan	26
108	Mansur	Batuyang Selatan	26
109	Zulhaidi	Batuyang Selatan	37
110	Buniamin	Batuyang Selatan	21
111	Ismail	Batuyang Selatan	40
112	Samsudin	Batuyang Selatan	30
113	Wak jamudin	Batuyang Selatan	50
114	Abdullah	Batuyang Selatan	21
115	Ahmad	Batuyang Selatan	25
116	Muhajidin	Batuyang Selatan	25
117	Nuruddin	Batuyang Selatan	25
118	Ibrahima	Batuyang Selatan	25
119	Mamik intan	Batuyang Selatan	28
120	Pahrudin	Batuyang Selatan	45
121	Bagus budiman	Batuyang Selatan	45
122	Anehar	Batuyang Selatan	37
123	udin	Batuyang Selatan	40
124	Idin	Batuyang	30
125	Aq hamdi	Batuyang	45
126	Aq jaen	Batuyang	60
127	Munadi	Batuyang	35
128	Zaini	Batuyang	40

129	Muhdahri	Batuyang	45
130	Mahesa ibrahim	Batuyang	24
131	Pahrurrozi	Batuyang	34
132	Ribut efendi	Batuyang	37
133	Muhlisun	Batuyang	47
134	Amin	Batuyang	45
135	Arham	Batuyang	50
136	Suhardi	Batuyang	34
137	Udin	Batuyang	35
148	Aq supar	Batuyang	40
139	Hamdan	Batuyang	34
140	Muhsan	Batuyang	31
141	Jadit takwa	Batuyang	27
142	Sarkoni	Batuyang	45
143	Zulfikri	Batuyang	52
144	Budiman	Batuyang	47
145	Muliadi	Batuyang	37
146	munadi	Batuyang	21
147	harman	Batuyang	23
148	Retno indriani	Batuyang	45
149	Sahli	Batuyang	60
150	Lukman	Batuyang	50
151	Samsul hadi	Ketapang	45
152	Marwan	Ketapang	34
153	Idris	Ketapang	60
154	Mahyudin	Ketapang	45
155	Bukri	Ketapang	55
156	Umar	Ketapang	55
157	Aq ilham	Ketapang	45
158	Kadir	Ketapang	65
159	Marmah	Ketapang	60
160	Sahip	Ketapang	60
161	Ishak	Ketapang	29
162	Aq ilham	Ketapang	60
163	Adiswara	Ketapang	55
164	Wak zamah	Ketapang	50
165	fahrudin	Pohgading	40
166	Julpiandi	Pohgading	37
167	Mahyudin	Pohgading	21
168	Mahsun	Pohgading	34
169	Aq.taufik	Pohgading	25
170	Amsiyah	Pohgading	30
171	Ayub	Pohgading	36
172	Aq haerul	Pohgading	45

173	Makruf	Pohgading	50
174	Ismail pahmi	Pohgading	45
175	Iswan	Pohgading	57
176	Kamal	Pohgading	50
177	Nomi	Pohgading	60
178	Mulyadi	Pohgading	45
179	Nasrudin	Pohgading	55
180	Mashul	Pohgading	45
181	Abas	Pohgading	48
182	Khaerudin	Pohgading	58
183	Abdul rauf	Pohgading	60
184	Ruslan	Pohgading	55
185	Harmaen	Pohgading	21
186	Ruspan	Pohgading	23
187	Nasibun	Pohgading	36
188	Anehar	Pohgading	38
189	Agus	Pohgading	40
190	Akmaluddin	Pohgading	45
191	Dian	Pohgading	56
192	Dwi rama suhindra	Pohgading	36
193	Sahdim	Pohgading	45
194	Parlan	Pohgading	26
195	Hurman	Pohgading	27
196	Khairul fatoni	Pohgading	23
197	Juliana rohmadi	Pohgading	33
198	Amedan	Pohgading	35
199	muksin	Pohgading	46
200	fahrurrozi	Pohgading	40

Lampiran 3 : Peta Wilayah Kecamatan Pringgabaya Yang Di Jadikan Sampel Penelitian.



Lampiran 4 : Peta Wilayah Kecamatan Keruak yang di jadikan Sampel Tempat penelitian.



LAMPIRAN 5 :Dokumentasi Penelitian

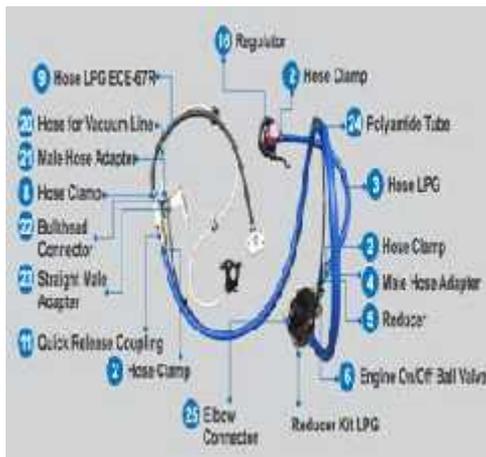
a. Aksesoris BBG



TABUNG LPG



MESIN KAPAL



CONVERTER KIT



LONG TAIL



AKSESORIS

b. Penyerahan Bantuan Konversi BBM ke BBG

